

PENGARUH KEGIATAN TADARUS RABU PAGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 MERTOYUDAN

Arip Saryadi Putra S.Pd^{1*}

¹Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

*Email: aripputra1234@gmail.com

Abstrak

Keywords:

Motivasi Belajar
Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel 64 siswa kelas X, dari populasi seluruhnya yang berjumlah 257 siswa kelas X. Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang di gunakan memakai analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Semangat siswa dalam mengikuti tadarus rabu pagi SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan tahun pelajaran 2019/2020 masuk dalam kategori sedang dengan di tunjukkan rata-rata 30,83 sebanyak 33 siswa atau 51,6%. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan tahun pelajaran 2019/2020 masuk dalam kategori sedang dengan ditunjukkan rata-rata 32,36 sebanyak 25 siswa atau 39,0%. Perolehan hasil koefisiensi 0,707 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berarti variabel kegiatan tadarus rabu pagi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits (Y) dengan dibuktikan nilai koefisiensi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

1. PENDAHULUAN

Motivasi adalah hal yang seharusnya di munculkan supaya siswa semangat dalam belajar. Motivasi dapat menjadikan siswa gigih dalam belajar.¹ Dengan demikian, motivasi menjadi sangat penting bagi seorang siswa dalam belajar. Dengan, mengetahui kekurangan siswa pada sebuah mata pelajaran tertentu kita dapat memberikan motivasi yang lebih supaya baik secara langsung maupun tidak langsung kita akan dapat mendorong siswa untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan, kemampuan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan dalam membaca Alquran masih kurang, bahkan

masih ada juga siswa yang belum bisa membaca Alquran sama sekali. Dapat di pastikan siswa yang belum bisa membaca Alquran mengalami kesulitan belajar, terutama pada mata pelajaran Alquran Hadits. Oleh karena itu, SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan mengadakan beberapa upaya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Alquran, di antaranya adalah tadarus rabu pagi yang di laksanakan setiap satu minggu sekali selama satu tahun penuh.

Kegiatan ini di ikuti pelajar putra maupun putri kelas X dengan tujuan ketika naik kelas XI sudah bisa membaca Alquran. Kegiatan ini di laksanakan pada hari rabu pagi dari jam setengah tujuh

sampai jam tujuh. Bagi siswa yang terlambat akan diberikan hukuman fisik seperti berlari mengelilingi lapangan atau jalan jongkok. Pada kegiatan ini, siswa di bagi menjadi dua, yaitu yang sudah bisa membaca Alquran dan yang belum bisa membaca Alquran atau masih *Iqro'*, kemudian siswa duduk melingkar perkelas dan setiap kelas akan di damping seorang guru untuk membaca Alquran secara bergiliran dengan surat yang sudah di tentukan oleh guru. Untuk siswa yang masih *Iqro'* akan di ajarkan mengulang dari *Iqro'* satu. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.”

Adapun Rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana semangat siswa dalam mengikuti kegiatan tadarus rabu pagi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan pada mata pelajaran Alquran Hadits?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan pada mata pelajaran Alquran Hadits?
- c. Adakah pengaruh kegiatan tadarus rabu pagi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat dalam penulisan skripsi ini adalah

- a. Secara teoritis

Penelitian ini mampu memberikan informasi dan sebagai sumber ilmu pengetahuan tentang pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi terhadap motivasi belajar siswa.

- b. Secara praktis

Penelitian ini mampu memberikan manfaat dan salah satu acuan bagi semua pihak dalam membina dan memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu dapat dijadikan sebagai panduan tambahan

bagi lembaga pendidikan lain untuk acuan ilmu pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits.

Penelitian ini diawali dengan mempelajari beberapa kajian penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan ide yang diangkat dengan maksud sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan penelitian ini. Kajian serta penelitian tersebut antara lain:

Pertama: Pengaruh Pembiasaan Tadarus Alquran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari² Tahun Pelajaran 2016/2017, Mega Silvia (2016). Penelitian ini berawal dari masalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yang memiliki masalah dalam pelajaran Alquran Hadits. Hal itu dapat dilihat dari pencapaian nilai rata-rata 48 sedang KKM yang ditetapkan dalam rapat dewan guru, pengurus, dan komite adalah 75. Kemudian sekolah mengambil keputusan dengan membiasakan tadarus Alquran dimasing-masing kelas setiap pagi. Permasalahan ini sama dengan permasalahan yang dipilih peneliti, hanya saja kegiatan yang dilakukan berbeda. Penelitian saya lebih mengacu kepada seluruh siswa kelas sepuluh yang baru masuk sekolah selama satu tahun penuh, sedangkan pada penelitian ini untuk seluruh kelas satu sampai enam.

2. METODE

- a. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dengan judul Pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Sedangkan waktu

penelitian yang dibutuhkan dari bulan Juni-Juli 2020

b. Metode Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut

c. Sumber Data

Data primer: sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden (siswa) di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.

Data sekunder: data yang diperoleh secara tidak langsung dari SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan yaitu dari guru atau siswa semisal dari dokumen.

d. Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan tadarus rabu pagi terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Alquran Hadits di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan yang hasilnya berbentuk angka.

e. Populasi dan Sampel

Populasi yang pada penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan, dengan jumlah pelajar laki-laki 191 anak dan pelajar perempuan sebanyak 66 anak.

Sedangkan sampel, untuk menentukan jumlah sampel di dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto *purposive sampling* atau sampel bertujuan yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.³ Tujuan tertentu dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi terhadap semangat belajar siswa pada

mata pelajaran Alquran Hadits kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Pengambilan sampel untuk penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

f. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Angket

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data dari siswa dan guru mengenai Pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Dengan variabel dan indikator sebagai berikut:

(Tabel 1 Kisi-Kisi Angket Taqarus Alquran)

(Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar)

Instrumen di atas akan digunakan untuk menyusun angket motivasi belajar dengan jumlah 20 butir. Dalam skala penilaian ini terdapat alternatif jawaban pada setiap butir yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Metode *Interview* (wawancara)

Merupakan metode tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi..”⁴

- 2) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan pendataan dokumen, memfoto hal” yang di butuhkan dalam penelitian

g. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan menggunakan regresi linier

sederhana. Teknik analisis kuantitatif yaitu untuk menganalisis dalam bentuk angka-angka yang diambil dari hasil angket dengan menggunakan statistik menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

1) Uji instrumen

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas adalah tingkatan untuk mengukur kevalidan instrumen.⁵ Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan pertanyaan dari peneliti mengenai informasi apakah valid atau tidak.. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 20 butir pernyataan terhadap 64 responden di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Berikut hasil uji validitas kuisioner dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 3 Pengujian Validitas Variable Tadarus Rabu Pagi

Variabel tadarus rabu pagi di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan diukur menggunakan 10 pernyataan, dan dari 10 pernyataan yang digunakan dalam instrument kegiatan tadarus rabu pagi, semua item dinyatakan valid dengan penjelasan bahwa semua item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 dan r_{tabel} 0,246.

Tabel 4 Pengujian Validitas Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar siswa pada pelajaran Alquran Hadits di ukur dengan menggunakan 10 butir pernyataan, dari 10 butir pernyataan, semua item dalam instrument di nyatakan valid dengan penjelasan bahwa

semua item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 dan r_{tabel} 0,246.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah mengukur butir soal bisa di katakana valid dan reliabel atau memenuhi standar untuk mengumpulkan data. Variabel dapat di katakana reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.5

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kegiatan tadarus rabu pagi	0,769	Reliabel

Tabel 5 Uji Reliabilitas Kegiatan Tadarus Rabu Pagi

Berdasarkan Tabel di atas, variable kegiatan tadarus rabu pagi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,769 lebih besar dari 0,5 . Maka variable tersebut dapat di nyatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Motivasi belajar pada mata pelajaran Alquran hadits	0,811	Reliabel

Tabel 6 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

Berdasarkan Tabel di atas, variable motivasi belajar siswa pada pelajaran Alquran Hadits memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0.81 lebih besar dari 0,5. Maka variable

tersebut dapat di nyatakan reliabel.

2) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁶ Analisis ini digunakan untuk menentukan langkah awal analisa yaitu dengan menentukan presentasi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Responden
100% = Harga konstanta
untuk presentase

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari Pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Menurut Sugiyono adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut⁷:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Kegiatan Tadarus Rabu Pagi
X : Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits
a dan b : konstanta

4) Korelasi Sederhana

Teknik analisis data statistik untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dua variabel, variabel X yaitu program Kegiatan Tadarus Rabu Pagi dan Y yaitu motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran Alquran hadits. Selanjutnya dalam menganalisa data kuantitatif menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

5) Koefisiens Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut.⁹

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisiens Determinasi
 r^2 = Kuadrat koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan tadarus rabu pagi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 25% dari total populasi atau sejumlah 64 responden. Pengumpulan data menggunakan angket terdiri dari 20 pernyataan, 10 pernyataan tentang tadarus pagi dan 10 pernyataan tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits setiap pernyataan.

a. Kegiatan Tadarus Rabu Pagi

Variabel yang digunakan mempunyai jumlah sampel sebanyak 64 responden yang dikumpulkan melalui angket berisi 10 item pernyataan tentang kegiatan tadarus rabu pagi. Berikut ini adalah gambaran hasil jawaban responden tentang kegiatan tadarus rabu

pagi yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Data Hasil Responden Variabel Motivasi Belajar Mata Pelajaran Alquran Hadits di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan

b. Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits

Variabel yang digunakan mempunyai jumlah sampel sebanyak 64 responden yang di kumpulkan melalui angket berisi 10 item pernyataan tentang kegiatan tadarus rabu pagi. Berikut in adalah gambaran hasil jawaban responden tentang kegiatan tadarus rabu pagi yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Data Hasil Responden Variabel Tadarus Rabu Pagi di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan

2) Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah kegiatan tadarus rabu pagi, sedangkan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis sebuah data yang sudah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Deskripsi data yang di sajikan adalah Minimum, Maximum, Mean, Standar deviasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Jumlah sampel sebanyak 20 item pernyataan yang di bagikan melalui angket, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi dan pengujian hipotesis. Data yang di peroleh akan dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi,

sedang dan rendah. Berikut ini hasil perolehan data dari masing-masing variabel dari hasil analisis deskriptif menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 9 Deskripsi Variabel

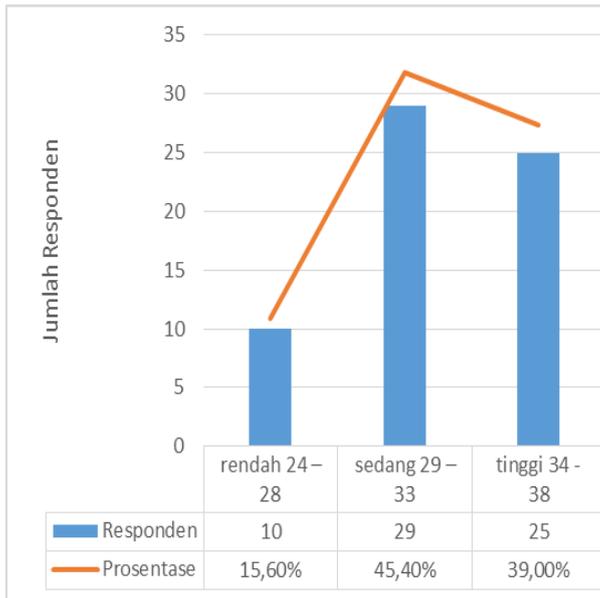
a) Variabel Kegiatan Tadarus Rabu Pagi

Variabel yang digunakan mempunyai jumlah sampel sebanyak 64 responden yang di kumpulkan melalui angket berisi 10 item pernyataan tentang kegiatan tadarus rabu pagi. Berikut in adalah gambaran hasil penelitian tentang kegiatan tadarus rabu pagi yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi:

Interv al	Frekuen si	Prosentasi	Kriteri a
24 – 28	16	25,0%	Rendah
29 – 33	33	51,6%	Sedang
34 - 38	15	23,4%	Tinggi
Jumlah	64	100%	

Tabel 11 Semangat Siswa dalam Kegiatan Tadarus Rabu Pagi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semangat siswa dalam mengikuti tadarus rabu pagi di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan di bagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Siswa yang memiliki semangat rendah dalam mengikuti kegiatan tadarus rabu pagi dengan interval 24 – 28 sebanyak 15 siswa atau 23,4%, untuk siswa yang memiliki semangat sedang dalam mengikuti kegiatan tadarus rabu pagi dengan interval 29 – 33 sebanyak 33 siswa atau 51,6% sedangkan untuk siswa yang memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tadarus rabu pagi dengan interval 34 – 38 sebanyak 16 siswa atau 25%. Untuk lebih jelasnya, frekuensi kemampuan membaca Alquran dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 1 Diagram Batang Semangat Siswa Mengikuti Tadarus Rabu Pagi

Bedasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa memiliki semangat yang sedang dalam mengikuti kegiatan tadarus rabu pagi di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.

b) Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

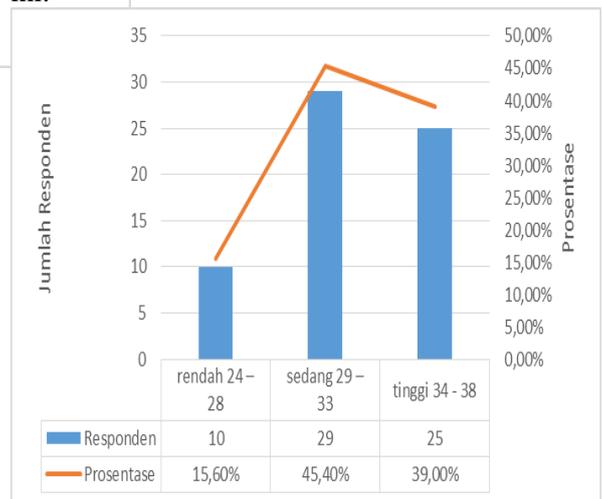
Variabel yang digunakan mempunyai jumlah sampel sebanyak 64 responden yang dikumpulkan melalui angket berisi 10 item pernyataan tentang kegiatan tadarus rabu pagi. Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi:

Intervall	Frekuensi	Prosentasi	Kriteria
24 – 28	10	15,6 %	Rendah
29 – 33	29	45,4%	Sedang
34 - 38	25	39,0%	Tinggi
Jumlah	64	100%	

Tabel 12 Motivasi Siswa dalam Belajar pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan di bagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah,

sedang, dan tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada mata pelajaran Alquran Hadits dengan interval 24 – 28 sebanyak 10 siswa atau 15,6 % untuk siswa yang memiliki motivasi belajar sedang pada mata pelajaran Alquran Hadits dengan interval 29 – 33 sebanyak 29 siswa atau 45,4% sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada mata pelajaran Alquran Hadits dengan interval 34 – 38 sebanyak 25 siswa atau 39,0%. Untuk lebih jelasnya, frekuensi kemampuan membaca Alquran dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 2 Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

Bedasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa memiliki motivasi yang sedang dalam belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji tentang pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun syarat uji regresi linier sederhana adalah data yang digunakan valid, *reliable*, normal dan linier. Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis regresi linier ini dengan dua cara yaitu

- i. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05
 - Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y
 - Jika nilai signifikansi >0,05, artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y

- ii. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - Jika nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$, artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y
 - Jika nilai $t_{hitung} < t_{Tabel}$, artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y

Pada analisis regresi linier ini kita akan memakai pengambilan yang pertama, sedangkan pengambilan yang kedua kita gunakan pada pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

- i. Variabel yang di gunakan
Tabel 13 Variabel Entered in SPSS

Dari tabel di atas dapat kita ketahui dasar dari variable yang kita gunakan yaitu kegiatan tadarus rabu pagi sebagai variable independen (variable yang mempengaruhi) sedangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran hadits merupakan variable dependen (variable yang dipengaruhi). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode enter.

- ii. Variabel partisipasi
Tabel 14 Output ANOVA

Dari hasil anova diketahui nilai F hitung = 13,951 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka model regresi yaitu variable X (Kegiatan Tadarus Rabu Pagi) berpengaruh terhadap variable Y (Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Alquran Hadits).

Untuk mengetahui sumbangan efektif variable kegiatan tadarus rabu pagi terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Alquran Hadits adalah sebagai berikut:

- iii. Pengaruh variable bebas terhadap variable terikat

Tabel 15 Tabel Model Summary (R Square/Koefisiensi Determinasi)

Dari Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,707. Dari korelasi (R) tersebut, diperoleh koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,500 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Kegiatan Tadarus Rabu Pagi) terhadap variable terikat (Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits) adalah sebesar 50% sedangkan 50% lainnya dipengaruhi faktor lainnya.

- c. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi terhadap semangat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Correlations			
		Tadarus Rabu Pagi	Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Alquran Hadits
Tadarus Rabu Pagi	Pearson Correlation	1	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Alquran Hadits	Pearson Correlation	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 16 Hasil Analisis Korelasi

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) di peroleh sebesar 0,707. Hasil korelasi diatas menunjukkan hasil

yang positif (tidak bertanda negatif). Artinya Kegiatan Tadarus Rabu Pagi berpengaruh terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka hasil penelitian menunjukkan Hipotesis kerja/ alternatif (Ha) di terima, dan terdapat pengaruh Kegiatan Tadarus Rabu Pagi terhadap semangat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan, dan Hipotesis nol (Ho di tolak).

Dari tabel pedoman derajat hubungan di atas, dapat kita lihat hasil nilai koefisiensi sebesar 0,707 terdapat antara 0,600-0,799 dengan arti bahwa kegiatan tadarus rabu pagi memiliki tingkat pengaruh yang “kuat” terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Mertoyudan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa semangat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan tadarus rabu pagi SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan tahun pelajaran 2018/2019 masuk dalam kategori sedang dengan ditunjukkan rata-rata 30,83 sebanyak 33 siswa atau 51,6%. Sedangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits masuk dalam kategori sedang dengan ditunjukkan rata-rata 32.36 25 siswa atau 39,0%, dan kegiatan tadarus rabu pagi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits dengan dibuktikan nilai koefisiensi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)

Dalam penyusunan penelitian ini banyak pihak yang telah membantu, maka dari itu peneliti memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Elfi Rusdiya Ekowati S.Pd., selaku kepala SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Purwaka S.Pd, selaku guru di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan yang telah membantu dalam mendapatkan data penelitian.
4. Ayah dan Bunda serta keluargaku tercinta terimakasih atas doa, pengorbanan, dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

REFERENSI

-
- ¹ Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 233.
 - ² Mega Silvia, *Pengaruh Pembiasaan Tadarus Alquran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari*. <http://uinsuka.ac.id=skripsi+uin+suka&oq/6753434/Journal/Skripsi-m.pdf>, di akses pada tanggal 1 Desember 2018
 - ³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT Cipta, 2006), hlm. 139.
 - ⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.207
 - ⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 168.
 - ⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.238

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.262

⁸ Moeloeng, Lext J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2014

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).hlm.154

Tabel

Variabel Tadarus Alquran	Indikator	Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
1. Pelaksanaan tadarus rabu pagi	1. Adanya keinginan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan	11	12,13	3
	2. Adanya kebutuhan dalam pribadi dalam mengikuti kegiatan	14	15,16	3
2. Faktor penghambat kegiatan tadarus rabu pagi	1. Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan tadarus rabu pagi	17	18	2
	2. Semangat siswa dalam membaca Alquran di sekolah maupun di rumah	19	20	2
Jumlah				10

Tabel 1 Kisi-Kisi Angket Taqarus Alquran

Variabel Motivasi Belajar	Indikator	Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
1. Motivasi Instrinsik	1. Memiliki keinginan berhasil	1,2	3,4	4
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar			
	3. Adanya cita-cita			
2. Motivasi ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar	5,6,10	7,8,9	6
	2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar			
	3. Adanya lingkungan belajar yang Kondusif			
Jumlah				10

Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,521	0,246	Valid

2	0,781	0,246	Valid
3	0,561	0,246	Valid
4	0,467	0,246	Valid
5	0,692	0,246	Valid
6	0,73	0,246	Valid
7	0,683	0,246	Valid
8	0,308	0,246	Valid
9	0,345	0,246	Valid
10	0,52	0,246	Valid

Tabel 3 Pengujian Validitas Variable Tadarus Rabu Pagi

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,518	0,246	Valid
2	0,573	0,246	Valid
3	0,491	0,246	Valid
4	0,555	0,246	Valid
5	0,429	0,246	Valid
6	0,483	0,246	Valid
7	0,386	0,246	Valid
8	0,787	0,246	Valid
9	0,493	0,246	Valid
10	0,528	0,246	Valid

Tabel 4 Pengujian Validitas Variabel Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Jika merasa kesulitan dalam membaca Alquran, bertanya kepada guru	12	43	9	0
2	Malas menghafal ayat maupaun hadits jika tidak di paksa oleh guru.	32	24	8	0
3	Tidak mau mencoba membaca ayat atau hadits saat diminta oleh guru.	0	0	26	38
4	Suka bertanya jika belum paham dengan materi Alquran Hadits yang disampaikan oleh guru	2	51	11	0
5	Hanya memiliki satu buku pegangan Alquran Hadits yaitu LKS saja.	0	12	26	26
6	Malas mengerjakan tugas di rumah.	0	10	33	21
7	Semangat sekolah ketika berangkat tadarus rabu pagi	26	30	8	0
8	Malas membawa Alquran dari rumah	0	4	27	33
9	Mengulangi atau meneruskan bacaan Alquran di rumah	13	42	9	0
10	Mengantuk ketika kegiatan tadarus rabu pagi	1	9	24	30

Tabel 7 Data Hasil Responden Variabel Motivasi Belajar Mata Pelajaran Alquran Hadits di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
11	Jika ada tugas harus selalu tepat waktu dalam mengumpulkannya.	12	38	13	1
12	Merasa senang jika mendapat tugas Alquran Hadits dari guru	1	49	14	0
13	Suka mengeluh apabila mendapat tugas dari guru	19	37	8	0
14	Sering terlambat dalam mengumpulkan tugas.	1	20	22	21
15	Tidak suka jika disuruh menghafalkan ayat Alquran maupun Hadits.	0	6	40	18
16	Selalu memperhatikan penjelasan dari guru pada saat pembelajaran Alquran Hadits agar dapat menambah pengetahuan	18	36	10	0
17	Merasa senang apabila diminta guru untuk membacakan ayat Alquran dan Hadits.	18	41	5	0
18	Mengantuk saat pembelajaran Alquran Hadits.	0	14	28	22
19	Sering melamun pada saat pembelajaran Alquran Hadits.	0	1	37	26
20	Selalu mencoba menghafal ayat atau hadits yang merupakan materi Alquran Hadits.	6	46	11	1

Tabel 8 Data Hasil Responden Variabel Tadarus Rabu Pagi di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan

Ped penskoran yang digunakan untuk butir negatif yaitu sebagai berikut::

- a) Sangat Setuju (SS) : 1
- b) Setuju (S) : 2
- c) Kurang Setuju (KS) : 3
- d) Tidak Setuju (TS) : 4

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tadarus Rabu Pagi		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

Tabel 13 Variabel Entered in SPSS

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.		
Regression	410.323	410.323	13.951	.000		
Residual	410.786	6.626		.000		
Total	821.109			.000		

- a. Predictors: (Constant), Tadarus Rabu Pagi
- b. Dependent Variable: Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Alquran Hadits

Tabel 14 Output ANOVA

Besarnya nilai r	Interpretasi Nilai
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Tabel 17 Pedoman Derajat Hubungan